

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penyelenggaraan penyelenggaraan RUNK jalan keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Bantul sampai tahun 2021 ini berdasarkan hasil inventarisasi program-program dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011 – 2035 baru mencapai 98,4% dengan rincian pencapaian sebagai berikut :
 - a. Pilar 1 sebesar 92%;
 - b. Pilar 2 sebesar 100%;
 - c. Pilar 3 sebesar 100%;
 - d. Pilar 4 sebesar 100%; dan
 - e. Pilar 5 sebesar 100%.
2. Tingkat kecelakaan di Kabupaten Bantul mencapai 173.28 per 100.000 penduduk pada tahun 2020 bahkan tahun 2019 mencapai 223.90 sedangkan target yang ditetapkan pada RUNK yaitu 6,57 maka tingkat kecelakaan per 100.000 penduduk belum tercapai. Tingkat fatalitas di Kabupaten Bantul mencapai 37,31 kecelakaan per 10.000 kendaraan sedangkan target fatalitas yang ditetapkan pada RUNK tahun 2016-2020 yaitu 1,96, maka tingkat fatalitas per 10.000 kendaraan belum tercapai. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode EAN,Z-score dan *cussum* penentuan LRK dan perangkaan LRK terdapat 3 jalan dengan kewenangan Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten dimana Jalan Provinsi yaitu Jalan Parangtritis (KM 4-5) merupakan Jalan dengan peringkat 1, Jalan Nasional Peringkat 2 yaitu Jalan Bantul (KM 7-8), dan Jalan Kabupaten peringkat 13 namun menjadi nomer 1 di status jalan kabupaten yaitu Jalan Jendral Sudirman yang merupakan jalan Untuk selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut mengenai perencanaan perbaikan.
3. Usulan penanganan untuk Jalan Bantul (KM 7-8) yaitu pemasangan rambu batas kecepatan, peremajaan marka jalan, perbaikan lampu penerangan

jalan umum dan sosialisasi keselamatan. Usulan penanganan Jalan Parangtristis (KM 4-5) yaitu pemasangan rambu batas kecepatan, Pita Penggaduh, Peremajaan marka jalan, Pemasangan APILL, perbaikan lampu penerangan jalan umum dan sosialisasi keselamatan. Usulan penanganan Jalan Jendral Sudirman yaitu pemasangan rambu batas kecepatan, pengecatan ulang jalur sepeda dan jarak antar marka lambang sepeda sehingga menimbulkan persepsi yang salah bagi masyarakat awam.

B. Saran

1. Berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan di Kabupaten Bantul yang didasarkan pada RUNK Jalan maka diperlukan adanya perencanaan, dokumentasi dan monitoring serta evaluasi guna mendukung pencapaian dan keberhasilan penyelenggaraan RUNK Jalan.
2. Adapun Untuk meningkatkan penyelenggaraan keselamatan di Kabupaten Bantul maka diharapkan melaksanakan :
 - a. Koordinasi antar instansi daerah yang terlibat dalam RUNK Jalan di bidang keselamatan transportasi jalan dengan komitmen dan target yang akan dicapai demi terwujudnya keselamatan seperti tata kerja forum/atau lembaga keselamatan, program kerja dan menetapkan serta menjamin efektivitas program-program keselamatan sebagai tanggung jawab semua pihak.
 - b. Pembuatan database kecelakaan untuk memudahkan dalam pendataan dan akses penyajian data bagi masyarakat umum sehingga dapat diperoleh informasi lebih cepat, transparan dan akuntabel.
 - c. Pembentukan bidang pengelola dana keselamatan jalan untuk mengatur dan mengelola dana agar lebih terarah pada keselamatan jalan.
 - d. Penerapan standar keselamatan kendaraan angkutan umum dengan memberikan penyuluhan terkait dengan pentingnya kondisi kendaraan yang sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan serta perlengkapan keselamatan pada kendaraan angkutan terhadap keberlangsungan perusahaan.
 - e. Program promosi perilaku sehat di jalan dan pemeriksaan kesehatan pengemudi secara umum.

3. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul diperlukan perencanaan dan pelaksanaan program-program terkait keselamatan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulianida, D., Liestyasari, S. I., & Ch, S. R. (2019). Analisis rawan kecelakaan di jalan nasional kabupaten kendal. Tuas Khusus. Universitas Negeri Semarang. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Austroroad. (1992). *Penentuan Lokasi Rawan Kecelakaan dengan Metode Cusumm*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. (2021a). *Penduduk Kabupaten Bantul Berdasarkan Jenis Kelamin*. Badan Pusat Statistik. <https://bantulkab.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. (2021b). *Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul*. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Jalan Kota. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. (2021). *Logo Kabupaten Bantul*. Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. bantulkab.go.id
- Peta Tematik Indonesia. (2020). *Peta Tematik Kabupaten Bantul*. Admin. petatematikindo.wordpress.com
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Soemitro. (2005). *Metode EAN Nilai Bobot Keperahan*.